

ABSTRAK

Menurut *The International Energy Agency* suhu bumi terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Menurut pengamatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) normal suhu udara berdasarkan pengamatan tahun 1981-2010 memiliki normal rata-rata suhu udara sebesar 26°C, sedangkan suhu rata-rata terakhir pada tahun 2022 sebesar 27°C. Kenaikan suhu disebabkan oleh adanya penambahan jumlah penduduk, pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan, banyaknya kawasan industrialis serta berkurangnya ruang terbuka hijau. Kejadian ini membuat Indonesia berkomitmen untuk mencegah terjadinya kenaikan suhu global dengan memperbanyak kawasan hijau. Kota Tangerang Selatan saat ini sedang meningkatkan optimalisasi ruang terbuka hijau. Terdapat beberapa ruang terbuka hijau di Tangerang Selatan, namun berdasarkan penelitian terdahulu oleh Khumairoh dan Ramdina pada tahun 2023, Jaletreng Riverpark disebut sebagai ruang terbuka hijau yang sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai kawasan hijau. Perancangan redesain Jaletreng Riverpark sebagai kawasan hijau kota bertujuan untuk mengoptimalkan potensi Jaletreng Riverpark Kawasan Taman Kota 2 Tangerang Selatan sebagai kawasan hijau kota sesuai dengan kaidah kawasan hijau yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup kota Tangerang Selatan. Sehingga ruang terbuka ini dapat menjadi lingkungan ruang terbuka hijau publik yang sehat dan berdampak positif dalam sektor sosial, ekonomi maupun budaya bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci : Ruang Terbuka Hijau, Greenship Neighborhood versi 1.0, Kawasan hijau

ABSTRACT

According to The International Energy Agency, the earth's temperature continues to increase every year. According to the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (BMKG) observations, normal air temperature based on observations in 1981-2010 has a normal average air temperature of 26°C, while the last average temperature in 2022 is 27°C. The increase in temperature is caused by an increase in population, excessive use of natural resources, many industrial areas and reduced green open space. This incident made Indonesia committed to preventing global temperature rise by increasing green areas. The city of South Tangerang is currently increasing the optimization of green open spaces. There are several green open spaces in South Tangerang, but based on previous research by Khumairoh and Ramdina in 2023, Jaletreng Riverpark is referred to as a green open space with great potential to be used as a green area. The redesign of Jaletreng Riverpark as a city green area aims to optimize the potential of Jaletreng Riverpark City Park Area 2 South Tangerang as a city green area in accordance with green area rules that can improve the environmental quality of the city of South Tangerang. So that this open space can become a healthy public green open space environment and have a positive impact in the social, economic and cultural sectors for the surrounding community.

Keyword : Green Open Space, Greenship Neighborhood version 1.0, Green area